

INTISARI

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara. Pentingnya transportasi tersebut tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang dari dan ke seluruh pelosok tanah air, bahkan dari dan keluar negeri.

Jalan Lingkar Selatan Yogyakarta merupakan jalan Arteri Primer yang berfungsi sebagai jalan Penghubung antar kota, yang berguna untuk memisahkan arus kendaraan yang akan melewati kota Yogyakarta, sehingga tidak melewati jalan dalam kota yang dapat mengurangi tingkat kemacetan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Bidang Bina Marga Propinsi Yogyakarta terdapat 29.949 kendaraan/hari yang melewati ruas jalan ini untuk kedua arahnya. Berdasarkan data dari Polres Bantul, terjadi peningkatan jumlah kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Lingkar Selatan dalam rentang waktu tahun 2001 sampai tahun 2007.

Dengan tingginya angka kecelakaan lalu lintas, maka salah satu cara untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut adalah dengan Audit Keselamatan Jalan (Road Safety Audit) atau disingkat RSA. Audit Keselamatan Jalan merupakan bagian strategi pencegahan kecelakaan lalu lintas dengan suatu pendekatan perbaikan terhadap kondisi desain geometri, bangunan pelengkap jalan, fasilitas pendukung jalan yang berpotensi mengakibatkan konflik lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas melalui suatu konsep pemeriksaan jalan yang komprehensif, sistematis, dan independen.

Hasil dari audit keselamatan jalan yang dilakukan menunjukkan tipe kejadian kecelakaan yang paling banyak adalah KDK (Kecelakaan tanpa Gerakan membelok Dua Kendaraan) yaitu 37 kejadian sedangkan berdasarkan jenis tabrakannya yang terbanyak yaitu Rear end (Kendaraan menabrak dari belakang kendaraan lain yang bergerak searah). Faktor penyebab kecelakaan terbanyak adalah manusia dengan 67 kejadian atau 93,06%. Sedangkan jenis kendaraan yang paling banyak terlibat adalah sepeda motor dengan sepeda motor sebanyak 12 kejadian, jumlah korban terbanyak mengalami luka ringan sebanyak 95 orang. Dari hasil chek list audit keselamatan jalan didapat perbandingan antara indikasi Y (Ya) dan T (Tidak) yaitu 92 berbanding 60 atau mempunyai persentase 60,35% berbanding 39,47% yang mengindikasikan bahwa jalan Lingkar Selatan masih kondusif beroperasi.